

Polri Ungkap Identitas Teroris Pernah Baiat ke ISIS

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Identitas [pelaku teror](#) yang ditembak mati Satgas Tinombala di Pegunungan Padopi, Desa Kilo, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, Sabtu (25/4/2020) sore akhirnya terungkap. Dalam keterangan yang diberikan Polri, pelaku sebelumnya Pernah Baiat ke ISIS.

Pelaku dikenali sebagai Rajif Gandhi Sabban alias Rajes yang berasal dari Ambon. Selain Rajes, pelaku teror Poso yang asal Ambon adalah Alhaji Kaliki dan Adtya. "Hari ini (Rajes) dimakamkan di Palu," kata Wakapolda Sulteng Brigjen Nurwidiyanto singkat saat dihubungi media, Senin (27/4/2020).

Seperti diberitakan, eskalasi [teror di Poso](#) meningkat. Setelah menyerang polisi di Bank Syariah Mandiri Jalan Pulau Irian Jaya, Poso Rabu (15/4/2020). kelompok tersebut sebelumnya telah baiat ke ISIS ini kembali berulah.

Kali ini dengan sadis mereka membunuh dua orang petani setempat. Korban pertama bernama Daeng Topo yang pada 8 April 2020 dilaporkan hilang di kaki

Gunung Maitangi Dusun Sipatuo, Desa Kilo dan kemudian ditemukan dengan kepala terpenggal.

Lalu korban yang kedua adalah Ajeng alias Papa Angga. Sebelum dibunuh, Ajeng diculik dikebunnya di wilayah KM 09 Gunung Desa Kawende, Kecamatan Poso Pesisir Utara. Dia ditemukan tewas dengan luka di leher.

Ali Kalora memang tengah menebar teror. Dalam video yang beredar dia menyebut jika yang mereka bunuh itu adalah mata-mata polisi atau bantuan polisi (banpol). Polisi telah membantah klaim ini.

Poso adalah sebuah kota pesisir di Teluk Tomini yang dikelilingi pegunungan. Salah satunya adalah Pegunungan Biru yang masih asri dan lebat. Di lereng-lereng gunung itu petani menanam kakao, cokelat, dan kopi.